

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH
KOTA PEKANBARU TAHUN 2019-2023**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HILMAN FALUTHY

NIM : 126232130

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KOTA PEKANBARU TAHUN 2019-2023



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : HILMAN FALUTHY

NIM : 126232130

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN DAERAH PEMERINTAH KOTA
PEKANBARU TAHUN 2019-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Hilman Paluthy

126232130

**Disetujui Oleh:
Pembimbing**



Sriwati, S.E., M.Ak.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Rektor Universitas Tarumanagara;
2. Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara;
3. Dr. Jamaludin Iskak, M.Si., Akt., CPI, CA, CPA, selaku Ketua Program Studi Profesi Akuntan;
4. Sriwati, S.E. M.Ak, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini;
5. Seluruh dosen di PPAk FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan;
6. Semua keluarga yang memberikan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak kekurangan dan kesalahan.

Jakarta, 10 Desember 2024



Hilman Faruthy

ABSTRAK

Otonomi daerah dan desentralisasi fiskal telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemerintahan Indonesia. Otonomi daerah dapat meningkatkan daya saing dengan mendorong demokrasi, kesetaraan, dan keadilan serta mengakui keterampilan dan aset lokal. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan daerah Pemerintah Kota Pekanbaru. Metodologi yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data deskriptif kuantitatif yang digunakan adalah Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Keselarasan, Rasio Pertumbuhan, dan Rasio Kemandirian Keuangan Daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan daerah Kota Pekanbaru yang diukur dengan Rasio Efektivitas PAD masih belum efektif dengan rata-rata efektivitas sebesar 75,71%. Rasio efisiensi keuangan daerah masih belum efisien meskipun memiliki rata-rata sebesar 334,22%. Berdasarkan Rasio Keselarasan, Pemerintah Kota Pekanbaru menghabiskan rata-rata 82,91% anggarannya untuk kegiatan operasional, dengan 16,38% dialokasikan untuk belanja modal. Rasio Pertumbuhan meningkat negatif pada tahun 2020 akibat rendahnya belanja modal, berkurangnya pendapatan asli daerah, PAD, serta beban operasional. Dengan rasio rata-rata 44,73%, RKKD tergolong rendah, yang mencerminkan struktur hubungan konsultatif.

Kata kunci: *Rasio Efisiensi, Keselarasan, Pertumbuhan, dan Kemandirian*

ABSTRACT

Regional autonomy and fiscal decentralization have had a significant impact on governance in Indonesia. Regional autonomy can enhance competitiveness by promoting democracy, equality, and justice, while recognizing local skills and assets. This study aims to evaluate the financial performance of the Pekanbaru City Government. The methodology used is descriptive quantitative research. The quantitative descriptive data analysis techniques employed include the PAD Effectiveness Ratio, Financial Efficiency Ratio, Alignment Ratio, Growth Ratio, and Regional Financial Independence Ratio (RKKD). The findings indicate that the financial performance of Pekanbaru City, as measured by the PAD Effectiveness Ratio, remains ineffective, with an average effectiveness of 75.71%. The financial efficiency ratio is also inefficient, with an average of 334.22%. Based on the Alignment Ratio, the Pekanbaru City Government spends an average of 82.91% of its budget on operational activities, while only 16.38% is allocated for capital expenditures. The Growth Ratio showed negative growth in 2020 due to low capital expenditures, reduced local revenue (PAD), and operational costs. With an average ratio of 44.73%, the RKKD is categorized as low, reflecting a consultative relationship structure.

Keywords: *Efficiency Ratio, Compatibility Ratio, Growth Ratio, and Independence Ratio*

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	3
ABSTRAK.....	2
DAFTAR ISI.....	1
DAFTAR TABEL.....	3
DAFTAR GAMBAR.....	4
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	2
1.3 Manfaat Penelitian.....	2
1.4 Sistematika Penelitian.....	3
LANDASAN TEORI.....	4
2.1 Kinerja Keuangan Daerah.....	4
2.2 Analisis Kinerja Keuangan Daerah.....	4
2.3 Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah (REPAD).....	5
2.4 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah (REKD).....	5
2.5 Rasio Keserasian.....	6
2.6 Rasio Pertumbuhan.....	7
2.7 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah.....	7
2.8 Penelitian Terdahulu.....	8
2.9 Kerangka Pemikiran.....	9
METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Satuan Pengamatan dan Satuan Analisis.....	11
3.2 Metode Analisis Data.....	11
3.3 Definisi Konsep dan Operasional.....	11
3.3.1 Rasio Efektivitas PAD.....	11
3.3.2 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah (REKD).....	12
3.3.3 Rasio Keserasian.....	12
3.3.4 Rasio Pertumbuhan.....	13
3.3.5 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKKD).....	13
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	15
4.1 Hasil Analisis Rasio Keuangan.....	15

4.2 Rasio Efektivitas PAD.....	16
4.3 Rasio Efisiensi Keuangan Daerah (REKD)	16
4.4 Rasio Keserasian	17
4.5 Rasio Pertumbuhan	17
4.6 Rasio Kemandirian Keuangan Daerah (RKKD).....	18
SIMPULAN DAN SARAN	20
REFERENSI	22
LAMPIRAN.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Kriteria Effisiensi Kinerja Keuangan.....	12
Tabel 2: Pola Hubungan dan Tingkat Kemampuan Daerah.....	14
Tabel 3: Rasio Keuangan Daerah Pemerintah Kota Pekanbaru Tahun 2019-2023.....	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	10
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perubahan signifikan dalam tata kelola pemerintahan Indonesia pascareformasi 1998 memicu seruan untuk keterbukaan, akuntabilitas, dan peningkatan layanan publik yang lebih besar. Diberlakukannya otonomi daerah pada tahun 1999, bertujuan meningkatkan kesejahteraan publik dan daya saing daerah, mengakibatkan perubahan substansial pada struktur tata kelola, termasuk sistem anggaran dan akuntansi. Modifikasi tersebut mencakup transisi dari sistem terpusat menjadi sistem terdesentralisasi tercantum pada UU No. 22 Tahun 1999 perihal Pemda. Perubahan signifikan dalam pemerintahan Indonesia pascareformasi 1998 telah mendorong tuntutan guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan layanan publik lebih baik. Pemberlakuan otonomi daerah pada tahun 1999 bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta daya saing daerah telah membawa perubahan yang cukup besar terhadap struktur tata kelola pemerintahan, termasuk sistem anggaran dan akuntansi. Perubahan tersebut meliputi peralihan dari sistem yang bersifat final menjadi sistem yang terdesentralisasi sesuai UU No. 22 Tahun 1999 perihal Pemda. Lebih jauh, otonomi bertujuan meningkatkan daya saing daerah dengan menekankan demokrasi, keadilan, spesialisasi potensi daerah, serta keberagaman. Kabupaten/kota dipilih sebagai daerah tujuan pelaksanaan otonomi daerah karena letaknya yang dekat dengan masyarakat (Sularmi dan Suwarno, 2006).

Kabupaten/kota bertanggung jawab langsung atas penyediaan layanan publik kepada Masyarakat. Untuk memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel dalam penyediaan layanan publik ini, maka diperlukan sebuah instrumen yang dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan daerah, Laporan keuangan, khususnya yang berasal dari sektor publik. Laporan keuangan sektor publik merupakan instrumen yang berguna untuk menyoroti kinerja pemerintah dalam melaksanakan tugas dan kegiatannya. Namun, karena banyak pihak masih kurang memahami data keuangan, analisis rasio keuangan tetap menjadi cara terpenting dalam mengukur efektivitas keuangan daerah. Tujuan utama laporan keuangan sektor publik ialah guna menawarkan informasi keuangan pada yang berkepentingan, yang kemudian digunakan dalam membuat keputusan ekonomi,

sosial, dan politik (Mardiasmo, 2002).

Tujuan dari riset ini ialah mengevaluasi kinerja keuangan Pemerintah Kota Pekanbaru tahun 2019 hingga tahun 2023. Penelitian ini berdasarkan penelitian Endang Purwanti (2021) tentang REPAD (Rasio Efektivitas PAD) dan REKD (Rasio Efisiensi Keuangan Daerah). RKKD (Rasio Keselarasan, Pertumbuhan, serta Kemandirian Keuangan Daerah pemerintah daerah). Selain itu, menurut Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru selama empat tahun terakhir selalu mendapat Opini WDP, dengan fokus pada bidang-bidang yang menjadi kendala Pemerintah Kota Pekanbaru dalam membayar tagihan belanjanya.

Temuan penelitian ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kota Pekanbaru meningkatkan akuntabilitas, membuat keputusan yang lebih baik dengan analisis rasio keuangan, yang berguna untuk menginformasikan kebijakan anggaran dan pembangunan, meningkatkan akuntabilitas kinerja keuangannya, dan meningkatkan transparansi dan pemantauan kinerja pemerintah daerah.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utama riset ini ialah

1. Menganalisis tren pertumbuhan pendapatan daerah dan belanja daerah dalam beberapa tahun terakhir.
2. Mengevaluasi efisiensi penggunaan anggaran belanja daerah.
3. Menganalisis tingkat kemandirian keuangan daerah dan ketergantungan pada transfer pusat.
4. Menganalisis dampak kebijakan fiskal daerah pada kinerja ekonomi daerah.
5. Membandingkan kinerja keuangan daerah Kota Pekanbaru dengan daerah lain yang sejenis.
6. Mengevaluasi penerapan sistem akuntansi pemerintah daerah (SAPD) dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas.
7. Menganalisis risiko keuangan daerah dan upaya mitigasi yang telah dilakukan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari riset ini, yakni :

1. Kepada Pemerintah Daerah, hasil riset ini diharapkan bisa berikan masukan serta bahan penilaian kepada pihak berkepentingan dalam rangka peningkatan kinerja keuangan Pemerintah Kota Pekanbaru.

2. Kepada pihak lain, hasil riset ini juga diharapkan bisa dijadikan acuan dan masukan bagi penelitian sejenis, sehingga dapat meningkatkan penelitian di masa mendatang.

1.4 Sistematika Penelitian

Riset ini dibagi kedalam lima bagian, yang dengan metode penulisannya masing masing :

Bab I Pendahuluan

Pendahuluan mencakup latar belakang, topik/isu utama atau fenomena utama penelitian, fenomena yang ditemui di Pemerintah Kota Pekanbaru, konseptualisasi masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat, dan perdebatan sistematis.

Bab II Landasan Teori

Landasan mengacu pada ide, konsep, dan hasil perencanaan awal yang berikan dukungan bagaimana pengamatan serta evaluasi dihasilkan pada laporan akhir.

Bab III Metode Penelitian

Disini mengkaji serta menjelaskan desain riset, tujuan riset, jenis serta sumber, metode pengumpulan, serta metodologi analisis pada data. Pengumpulan, pemrosesan, serta analisis data merupakan bagian dari metodologi penelitian.

Bab IV Hasil dan Bahasan

Hasil serta Bahasan terdiri dari evaluasi, analisis, serta observasi terhadap sistem, produk, kebijakan, dan proses/prosedur yang diteliti dalam Bab III. Pembahasan atau analisis deskriptif kuantitatif dan/atau kualitatif dalam bab ini harus relevan dengan gagasan, metodologi, dan proses objek penelitian yang.

Bab V Simpulan dan Saran

Kesimpulan menawarkan analisis/evaluasi yang membahas masalah yang diangkat dalam Bab I. Saran mencakup keberhasilan model sistem evaluasi/analisis, metode, kebijakan kegiatan, dan rencana pengembangan di masa mendatang, serta rekomendasi bagi pengguna hasil evaluasi atau analisis.

REFERENSI

- Purwati, Noviyanti. (2021) Analisis Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Salatiga Tahun 2014-2018, *Among Makarti* 14(2).
- Dewi, D. P. d. A., Priyo Hari. (2016). *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Melalui Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah*. Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Retrieved from <https://ris.uksw.edu/download/makalah/kode/M02358>
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2007). Akuntansi sektor publik: Akuntansi keuangan daerah. *Jakarta: Salemba Empat*.
- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2012). Akuntansi sektor publik. *Jakarta: Salemba Empat*. Hamidi. (2005). *Metode Kuantitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan*. Penelitian. Malang: UMM Press.
- Harinaldi, D. I., & Eng, M. (2005). Prinsip-prinsip statistik untuk teknik dan sains. *Jakarta: Erlangga*.
- Mahmudi. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahsun, M. (2012). *Pengukuran kinerja sektor publik*. Yogyakarta: BPFE. Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik Daerah, Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Pramono, J. (2014). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pemerintah daerah (Studi Kasus pada pemerintah Kota Surakarta). *Among Makarti*, 7(1).
- Purwanto. (2007). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahayu, A. D. E. (2017). *Analisis Rasio Keuangan Daerah Untuk Menilai Kinerja Keuangan Daerah*. (Skripsi), Universitas Nusantara PGRI, Kediri.